

Cara Mudah Memperbanyak Aglaonema secara Vegetatif

Perbanyak aglaonema secara vegetatif konvensional dapat dilakukan melalui teknik setek mata tunas tunggal batang terbelah. Melalui teknik ini, setiap mata tunas tidur dapat tumbuh menjadi individu tanaman baru.

Aglaonema (*Aglaonema* sp.) atau lebih dikenal dengan nama sri rejeki merupakan tanaman hias pot yang populer karena warna dan bentuk daunnya sangat bervariasi. Kemampuannya untuk hidup pada lingkungan dengan intensitas cahaya rendah menjadikan aglaonema sering digunakan sebagai tanaman hias dalam ruangan. Lebih dari 40 spesies aglaonema telah diidentifikasi dan hampir semuanya berasal dari daratan tropis Asia, termasuk Indonesia.

Aglaonema umumnya diperbanyak secara vegetatif konvensional dengan memisahkan anakan, setek batang berapikal maupun tanpa apikal. Anakan yang tumbuh di sekitar tanaman induk umumnya tidak bisa diperkirakan jumlah dan kapan munculnya. Perbanyak dengan setek batang umumnya menggunakan potongan batang 5-7 cm (4-5 buku). Tiap potongan hanya menghasilkan kurang lebih dua tunas yang tidak seragam.

Terbatas dan tidak seragamnya tanaman baru yang dihasilkan menjadi kendala dalam menghasilkan tanaman yang seragam dengan jumlah banyak. Hal ini juga berarti akan

menambah kerumitan pengelolaan produksi dalam skala usaha tani.

Setek Mata Tunas Tunggal Batang Terbelah

Tanaman aglaonema mempunyai batang berbuku dan tidak berkayu. Buku merupakan tempat melekatnya tangkai daun. Pada setiap ruas buku terdapat satu mata tunas tidur yang sebenarnya mampu membentuk tanaman baru. Seditinya jumlah mata tunas tidur yang tumbuh disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kompetisi antartunas dalam satu ruas setek batang, umur batang, kemampuan tumbuh mata tunas, dan kondisi lingkungan.

Upaya meningkatkan jumlah mata tunas tidur yang tumbuh menjadi tanaman baru dapat dilakukan dengan menciptakan kondisi agar setiap mata tunas tidur mendapatkan dominasi apikal. Salah satu caranya adalah dengan teknik setek mata tunas tunggal batang terbelah.

Perbanyak aglaonema dengan setek mata tunas tunggal ba-

tang terbelah dimulai dengan memilih tanaman yang memiliki batang yang panjangnya lebih dari enam ruas. Batang lalu dipotong setiap dua ruas dengan menggunakan pisau tajam yang steril. Setiap potongan batang mempunyai dua mata tunas yang letaknya hampir berlawanan. Potongan batang kemudian dibelah secara vertikal menjadi dua bagian yang sama sehingga tiap belahan batang mempunyai satu mata tunas tidur.

Belahan batang bermata tunas tunggal kemudian direndam dalam larutan fungisida dan bakterisida selama 2-3 menit untuk mencegah berkembangnya penyakit selama masa induksi dan pengakaran tunas. Setelah ditiriskan selama beberapa menit, belahan batang kemudian diolesi hormon perangsang pertumbuhan akar (IBA) 50 ppm yang telah dibuat pasta. Setelah dikeringanginkan beberapa saat, potongan batang kemudian ditanam pada media yang telah disiapkan.

Arang sekam atau bahan lain yang serupa sifatnya dapat digunakan sebagai media untuk pengakaran. Media ditempatkan pada



Potongan batang aglaonema utuh (kiri), potongan batang yang mempunyai dua mata tunas tidur dengan letak berlawanan (tengah), dan belahan batang dari batang bertunas dua dengan satu mata tunas tidur pada setiap belahan (kanan).



Media pengakaran setek aglaonema berupa arang sekam yang ditempatkan pada baki atau pot (kiri), penanaman setek batang dengan posisi arah tunas tidur ke atas (tengah), dan tempat setekan ditutup plastik untuk menjaga kelembapan selama proses pengakaran setek (kanan).



Tunas dari mata tidur yang telah tumbuh menjadi individu tanaman pada masa pengakaran dan induksi tunas (kiri) dan setelah mempunyai dua daun sempurna, tanaman muda dipindahkan pada pot tunggal (kanan).

baki berpori atau pot setebal 5 cm. Sebelum dimasukkan ke dalam tempat pengakaran, media direndam dalam larutan fungisida dan bakterisida untuk mencegah serangan hama dan penyakit selama pengakaran.

Potongan batang kemudian diletakkan secara horizontal pada media dengan mata tunas menghadap ke atas. Permukaan potongan batang lalu ditutup dengan media dan mata tunas diusahakan tetap berada di atas permukaan media. Potongan batang dalam media pengakaran dijaga kelembapannya dengan cara menutup tempat pengakaran dengan plastik lalu diletakkan pada tempat yang terlindung dari cahaya matahari atau air hujan. Air diberikan dengan cara menyemprot halus permukaan media sebanyak 0,25-0,5 liter dengan frekuensi 2-3 hari sekali atau sesuai kelembapan media pengakaran.

Keberhasilan perbanyak dengan setek mata tunggal batang terbelah ditandai dengan tumbuh

memanjangnya tunas dan membentuk daun baru. Pertumbuhan tunas baru tersebut umumnya berkisar antara 50-75 hari, bergantung pada genotipe tanaman. Setelah membentuk satu daun sempurna, baki penyetakan secara bertahap dipindahkan ke tempat yang lebih terang. Setelah tanaman muda membentuk dua daun sempurna, tanaman dipindahkan dalam pot tunggal.

Pertumbuhan Tunas

Teknik perbanyak aglaonema dengan setek mata tunas tunggal batang terbelah mempunyai beberapa keterbatasan. Selain ditentukan oleh jenis/genotipe aglaonema, pertumbuhan tunas dan akar dipengaruhi oleh umur batang tempat tunas tidur berada. Percobaan dengan empat aksesori aglaonema, yaitu *A. pseudobracteatum*, *A. philippinensis* var. *stenophyllum* f. *longifolium*, *A. commutatum*, dan *A. crispum*, menunjukkan bahwa makin muda batang

yang digunakan (dekat pucuk), pertumbuhan tunas dan akar setek makin menurun. Demikian pula bila batang yang digunakan makin tua (dekat pangkal akar), pertumbuhan tunas lebih lambat dibanding yang dari batang bagian tengah (seperti bagian tengah dari keseluruhan batang). Hal tersebut kemungkinan disebabkan perbedaan cadangan karbohidrat dan hormon pertumbuhan pada setiap bagian batang yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan mata tunas menjadi tanaman baru (Kurniawan Budiarto dan Agus Muharam).

Informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Hias

Jalan Raya Ciherang
Kotak Pos 8 SDL
Segunung, Pacet
Cianjur 43253
Telepon : (0263) 512607
Faksimile: (0263) 516684
E-mail : segunung@indoway.net.id